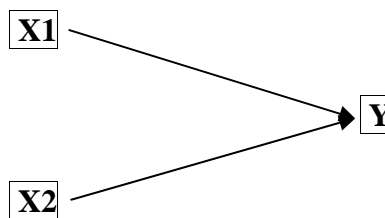


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang menggabungkan antara Prestasi Akademik (Y) dengan *Self-Efficacy* (X1) dan Optimisme (X2). Secara sistematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2003). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat : (Y) Prestasi Akademik
2. Variabel Bebas : (X1) *Self-Efficacy*
(X2) Optimisme

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi. Berikut ini uraian definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian:

1. Prestasi Akademik

Prestasi Akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang bersifat kognitif, keahlian dalam kerja akademis dan sejauh mana mahasiswa menguasai bahan pelajaran yang sudah diberikan yang dinilai oleh dosen melalui tes, ujian, dan ulangan yang dilakukan dalam satu semester. Pengukuran yang digunakan untuk melihat prestasi akademik mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan nilai indeks prestasi mahasiswa.

2. *Self-Efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap kemampuan dan keahlian yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Keyakinan tersebut dibagi lagi kedalam 3 dimensi yakni *magnitude*, *generality*, dan *strength* sehingga akan mempengaruhi cara individu dalam berinteraksi terhadap situasi yang menekan. Alat ukur yang digunakan untuk melihat gambaran *self efficacy* menggunakan skala *General Self-Efficacy* (GSE) oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995). Skor yang tinggi menunjukkan *self-efficacy* yang baik dan skor yang rendah menunjukkan *self-efficacy* yang buruk.

3. Optimisme

Optimisme adalah kemampuan mahasiswa mengendalikan dirinya untuk tetap berfikir positif akan pencapaian terhadap tujuan dan mampu menyelesaikan

tugas-tugas yang diberikan. Dengan selalu berfikir positif dapat mengendalikan dan mengarahkan tingkah laku untuk menyelesaikan permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam mencapai tujuan dan harapan. Sikap optimis tersebut dibagi lagi kedalam 3 dimensi yakni *permanensi*, *permasiveness*, *personalisasi* sehingga akan mempengaruhi cara individu dalam mengambil sikap. Alat ukur yang digunakan untuk melihat optimisme yang dimiliki mahasiswa menggunakan skala *Life Orientation Test Revised (LOT-R)* oleh Scheier, Carver, & Bridges (1994).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan status aktif kuliah. Dengan rincian data sebagai berikut :

Table 3.1
Data Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Kelas
2014	183	6
2013	366	10
2012	220	6
Jumlah	769	22

Sumber : Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA (2015)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel yang baik adalah sampel yang representatif mewakili populasi. Sampel diambil pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan status aktif kuliah dengan ketentuan berada pada semester I sampai dengan semester VI.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan salah satu teknik *Random Sampling* yakni *Cluster Sampling*. Teknik ini merupakan strategi pemilihan sampel dengan cara menyeleksi beberapa kelompok dari keseluruhan kelompok didalam suatu populasi dan bukan menyeleksi individu secara terpisah (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini mengambil populasi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan status aktif kuliah dengan ketentuan berada pada semester I sampai dengan semester VI. Data sampel penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

No	Angkatan	Kelas	Jumlah
1	2012	VI.A	36
		VI.B	39
		VI.C	35
2	2013	IV.B	39
		IV.C	39
		IV.F	38
		IV.G	35
3	2014	II.A	31
		II.B	31
		II.E	31
Jumlah		10 Kelas	354

Sumber : Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA (2015)

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan instrumen pengumpulan data dalam bentuk skala untuk mengukur *self-efficacy* dan optimisme, sedangkan variabel prestasi akademik peneliti mengambil data berdasarkan Indeks Prestasi mahasiswa. Skala yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Prestasi Akademik

Prestasi akademik dalam penelitian ini menggunakan data dari nilai indeks prestasi mahasiswa yang diperoleh melalui data responden yang telah disediakan peneliti dalam skala penelitian yang telah dibuat. Dimana responden diminta untuk menuliskan nilai indeks prestasi terakhir yang diperoleh mahasiswa yang dibuat pada kolom yang telah disediakan.

b. Skala *Self-Efficacy*

Skala *self-efficacy* disusun berdasarkan aspek dari Bandura (1997) yang dituangkan dalam skala *General Self-Efficacy* (GSE) oleh Schwarzer & Jerusalem (1995) berjumlah 10 aitem yang merupakan skala unidimensional, artinya 10 aitem telah mencakup didalamnya aspek *magnitude*, *generality*, dan *strength*. Skala disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif yaitu, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Pemberian skor pada masing-masing aitem dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S)

diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Dengan skor total yang diperoleh mulai dari 10 – 40.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Self-Efficacy

No	Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
1.	<i>Magnitude atau Level</i>	Kecerdikan, tenaga, akurasi, produktivitas, atau regulasi diri yang diperlukan.		
2.	<i>Generality</i>	Perasaan mampu yang dimiliki seseorang sebagai tindakan yang dimilikinya untuk menguasai tugas dalam kondisi tertentu.	1,2,3,4,5 ,6,7,8,9, 10	10
3.	<i>Strenght</i>	Tingkat dari keyakinan seseorang mengenai kemampuan diri yang dirasakan.		
Jumlah				10

c. Skala Optimisme

Skala Life Orientation Tes Revised (LOT-R) oleh Scheier, Carver, & Bridges (1994) berjumlah 10 aitem yang merupakan skala unidimensional, artinya 10 aitem telah mencakup didalamnya aspek *Permanensi*, *Pervasiveness* dan *Personalisasi*. Alat ukur ini disusun dari 3 item favorable (item 1, 4 dan 10), 3 item unfavorable (item 3, 7 dan 9) dan 4 item lainnya sebagai pengalih perhatian (item 2, 5, 6 dan 8). Skala disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Pemberian skor untuk *Skala Life Orientation Tes Revised (LOT-R)* dikenakan hanya pada aitem favorable dan unfavorable, sedangkan untuk aitem pengalih perhatian tidak diberi skor. Pemberian skor pada masing-masing aitem

baik untuk aitem favorabel maupun unfavorabel dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk aitem favorabel jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 4, setuju (S) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem unfavorabel pemberian nilai seperti pada nilai aitem favorabel namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk jawaban sangat setuju (SS) diberikan nilai 1, setuju (S) diberikan nilai 2, tidak setuju (TS) diberikan nilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) diberikan nilai 4. Dengan skor total yang diperoleh dari 6 – 24.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Optimisme

No	Aspek	Indikator	Aitem			Jumlah
			Favorable	Unfavorable	Pengalih	
1	<i>Permanensi</i>	Keyakinan individu akan peristiwa bersifat permanen / temporer				
2	<i>Pervasiveness</i>	Gambaran peristiwa sebagai hal yang spesifik / global	1, 4, 10	3, 7, 9	2, 5, 6, 8	10
3	<i>Personalisasi</i>	Sumber peristiwa internal / eksternal				
Jumlah						10

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah

Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jumlah subjek sebanyak 60 mahasiswa. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diskor dan melakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 17 for Windows.

2. Uji Validitas Butir Aitem

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mengandung pengertian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu untuk menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Validitas diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau kriteria *judgment* yang dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing dan narasumber seminar.

3. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010).

Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau diatas 0,25 sudah di anggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2009).

Berdasarkan hasil analisis data *try out* yang telah dilakukan didapatkan nilai indeks daya beda aitem soal pada masing-masing skala sebagai berikut, untuk skala *Self-efficacy* didapatkan nilai daya beda untuk 10 aitem (1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan 10) diperoleh nilai terkecil sebesar 0,363 dan terbesar sebesar 0,636, selanjutnya untuk skala optimisme didapatkan nilai daya beda untuk 6 aitem (1,3,4,7,9 dan 10) diperoleh nilai terkecil sebesar 0,364 dan terbesar sebesar 0,567.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, reliabilitas mengacu pada keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 17 for Windows*.

Berdasarkan hasil analisis data *try out* yang telah dilakukan didapatkan reliabilitas untuk skala *Self-efficacy* didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar

0,810, sedangkan untuk skala optimisme didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,735.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara untuk memecahkan masalah penelitian. Menggunakan analisis data dapat menjawab dan menguji hipotesis (Nazir, 2003) Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda (*Multiple Regretion*) yakni teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel bebas (Hair, 2006). Analisis dalam penelitian dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 17 for Windows. untuk melihat bagaimana peran *self-efficacy* (X1) dan optimisme (X2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y).